

## RINGKASAN

**Analisis Kelayakan Finansial Tanaman Budidaya Tanaman Stroberi Pada Smart Green House (SGH) di BBPP Ketindan**, Dinda Ersla Pitaloka, NIM D31211477, Tahun 2024, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Linda Ekadewi Widyatami, SP, MP, dan Pembimbing Lapangan Herdinastiti S.P., M.P.

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pertanian. Tujuan dari magang ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai pertanian khususnya di bidang ekonomi pertanian. Mengetahui cara budidaya tanaman stroberi serta dapat melakukan analisis kelayakan finansial tanaman stroberi.

Analisis kelayakan finansial merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam guna menentukan kelayakan dari suatu jenis usaha yang akan dijalankan. Menganalisis kelayakan finansial bertujuan untuk menentukan apakah usaha budidaya tanaman stroberi pada *Smart Green House* (SGH) di BBPP Ketindan layak atau tidak untuk dijalankan apabila dilihat dari sisi ekonomi. Analisis kelayakan finansial yang digunakan meliputi BEP, R/C *Ratio* dan B/C *Ratio*. Hasil analisis kelayakan finansial diperoleh nilai BEP (Produksi) sebanyak 1.347,506 kg dengan total produksi 340 kg, BEP (Harga) sebesar Rp 300.943,06/kg dengan harga jual Rp 67.000, R/C *Ratio* sebesar 0,25 dan B/C *Ratio* sebesar -0,75. Dari hasil analisis kelayakan finansial budidaya tanaman stroberi pada *Smart Green House* (SGH) di BBPP Ketindan dianggap rugi dan tidak layak untuk dijalankan.